

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai penelitian pengaruh pengetahuan tentang materi hidrosfer terhadap sikap konservasi air peserta didik SMA di Kabupaten Brebes, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan materi hidrosfer peserta didik SMA di Kabupaten Brebes tergolong Sangat Baik dengan rerata skor 55 (76%) dari skor maksimal sebesar 72. Kategori pengetahuan Sangat Baik ini merupakan kontribusi dari kemampuan siswa dalam memahami materi hidrosfer dan wujud keberhasilan guru dalam proses pembelajaran mengenai materi hidrosfer.
2. Sikap peserta didik SMA terhadap konservasi air di Kabupaten Brebes tergolong Setuju/Mendukung terhadap upaya-upaya konservasi air dengan rerata skor 82%. Hasil penelitian mengenai sikap ini merupakan kontribusi dari pembiasaan di sekolah melalui program atau kegiatan-kegiatan sekolah yang mendukung penerapan konservasi air. Selain itu penanaman moral mengenai pentingnya konservasi air dari guru-guru pada saat pembelajaran mengenai materi hidrosfer dan contoh dari para guru selama di lingkungan sekolah turut memberikan kontribusi terhadap sikap siswa mengenai konservasi air.
3. Pengetahuan peserta didik tentang materi hidrosfer berpengaruh positif terhadap sikap konservasi air. Semakin tinggi pengetahuan siswa tentang materi hidrosfer maka semakin baik sikap terhadap konservasi air. Artinya, setiap peningkatan aspek pengetahuan tentang materi hidrosfer akan diikuti pula oleh peningkatan sikap peserta didik terhadap konservasi air yang semakin baik.

## B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pemaparan kesimpulan penelitian pengaruh pengetahuan tentang materi hidrosfer terhadap sikap konservasi air peserta didik SMA di Kabupaten Brebes, maka implikasi dari penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan siswa berada pada kategori Sangat Baik. Namun upaya-upaya untuk terus memahamkan pentingnya konservasi air melalui pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan budaya sekolah yaitu dengan disediakan fasilitas dan program atau kegiatan-kegiatan yang mendukung pembiasaan praktik konservasi air terus dilakukan oleh kesembilan sekolah penelitian dengan harapan pemahaman dan urgensi menjaga kelestarian air akan tetap konsisten dan berkelanjutan.
2. Hasil penelitian mengenai sikap peserta didik terhadap konservasi air tergolong Setuju/Mendukung upaya-upaya konservasi air. Implikasinya yaitu untuk menjaga agar sikap siswa terhadap konservasi air tersebut konsisten dan lebih jauh dapat secara optimal dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, maka sekolah melalui guru-guru berperilaku bijak terhadap air dan kegiatan serta peraturan sekolah berusaha untuk menanamkan nilai-nilai konservasi air selama dalam lingkungan sekolah dan lingkungan rumah.
3. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh yang rendah variabel pengetahuan materi hidrosfer terhadap variabel sikap konservasi air peserta didik SMA, maka perlu adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru, orang tua, dan masyarakat sekitar agar peserta didik dapat memilah contoh yang baik dalam bersikap dan berperilaku terhadap lingkungan berkaitan dengan konservasi air.

## C. Rekomendasi Hasil Penelitian

1. Bagi peserta didik dan guru, diharapkan hasil evaluasi pengetahuan materi hidrosfer peserta didik dapat dijadikan bahan untuk perbaikan pembelajaran di sekolah. Pengetahuan dapat diperoleh di mana saja dan dengan berbagai cara. Namun, peran sekolah khususnya guru adalah menjadi fasilitator agar peserta didik mendapatkan pengetahuan yang diharapkan. Guru dapat menggunakan berbagai metode mengajar seperti pembelajaran kontekstual,

*problem based learning*, menggunakan video, observasi/studi lapangan, dan metode pembelajaran lain yang memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, pengetahuan tersebut diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi sekolah, diharapkan hasil evaluasi sikap peserta didik SMA terhadap konservasi air di Kabupaten Brebes dapat diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan melalui sosialisasi nilai-nilai konservasi dalam pembelajaran dan pelaksanaan program sekolah seperti misalnya program adiwiyata dan program lainnya yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan. Hal ini bertujuan membentuk dan melestarikan habit menjaga lingkungan.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan pengetahuan dan sikap konservasi air. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu diharapkan dapat diteliti lebih dalam mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap sikap peduli konservasi air, selain variabel pengetahuan materi hidrosfer, dan lebih jauh pengaruhnya terhadap perilaku. Selain itu, penelitian yang mendalam terkait penyebab hasil pengaruh atau kontribusi yang kecil namun bersifat signifikan menarik untuk diteliti pada riset selanjutnya.